

**GAMBARAN PEMBERIAN VAKSIN COVID-19 TERHADAP PENINGKATAN KASUS COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA KALASEY 1 TAHUN 2021**

**Karyn E. Moku, Grace D. Kandou, Wulan P.J. Kaunang**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi Manado  
karynelisabethmoku12@gmail.com

**ABSTRACT**

*The COVID-19 pandemic has plagued Indonesia since 2020. Administration of the COVID-19 vaccine is intended to provide protection to the community. Implementation of vaccination in the village of Kalasey-1 in starting in early 2021 or in January. Vaccination date for the Kalasey 1 village community by the end of 2021 documented approximately 1,981 people who have received the COVID-19 vaccine by the second dose. The aim of this study was to find an explanation for the administration of the COVID-19 vaccine for the increase in COVID-19 cases among people in Kalasey1 village in 2021. This research was conducted in September 2022. The study population consisted of individuals aged 17 years and older who completed a vaccination program in the village of kalasey 1, quantitative descriptive research methods. Research suggests that the number of people wanting the monthly COVID-19 vaccine in 2021 is fluctuating or fluctuating each month. At the end of 2021, 99 people were not receiving the COVID-19 vaccine due to multiple disabilities. Fewer than 50 people are infected each month. We can see that his COVID-19 cases in Kalasey 1 village have not increased and only 43 cases have been registered by the end of 2021. The conclusion of this study is that there is no separate target for monthly delivery of COVID-19 vaccine to the community of Kalasey 1 village as the number of people receiving COVID-19 vaccine is not the same each month and there is no increase. Is we are reporting the incidence of COVID-19 cases in Kalasey village community 1 as the community implemented a COVID-19 vaccination program in 2021.*

**Keywords** : COVID-19, Vaccine COVID-19 .

**ABSTRAK**

Pandemi COVID-19 telah melanda Indonesia sejak tahun 2020 dan pemberian vaksin COVID-19 diharapkan dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat. Pelaksanaan vaksinasi di Desa Kalasey-1 dimulai awal tahun 2021 atau pada bulan Januari. Data vaksinasi warga desa Kalasey 1 hingga akhir tahun 2021 tercatat kurang lebih 1.981 orang yang telah vaksin COVID-19 dengan dosis ke-2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberian vaksin COVID-19 terhadap peningkatan kasus COVID-19 pada masyarakat di Desa Kalasey1 pada tahun 2021. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022. Populasi penelitian ini, sampel berusia 17 tahun ke atas yang menyelesaikan program vaksinasi di Desa Kalasey 1, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah orang yang ingin menerima vaksin COVID-19 setiap bulan pada tahun 2021 meningkat, menurun, atau dapat dijelaskan volatilitas atau tidak stabil setiap bulannya. Hingga akhir tahun 2021 terdapat 99 orang yang belum menerima vaksin COVID-19 karena beberapa kendala. kurang dari 50 orang sebulan terpapar. Terlihat kasus COVID-19 di Desa Kalasey 1 tidak bertambah, hanya tercatat 43 kasus hingga akhir tahun 2021. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada target tersendiri pemberian vaksin COVID-19 setiap bulan kepada masyarakat di Desa Kalasey 1 karena jumlah orang yang menerima vaksin COVID-19 tidak sama setiap bulannya, tidak ada peningkatan kejadian kasus COVID-19 pada masyarakat desa Kalasey 1 karena masyarakat telah melaksanakan program vaksinasi COVID-19 pada tahun 2021.

**Kata Kunci** : COVID-19, Vaksinasi COVID-19.

**PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 telah melanda Indonesia sejak awal tahun 2020. Me

Menjadi perhatian bahwa kasus peristiwa yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021 awal tahun masih tersebar luas. Kasus COVID-19 sampai dengan Desember tahun 2021 mencapai 4.262.720 kasus yang

terjadi. Perilaku pada masyarakat sudah terlihat, sejak pandemi COVID-19. Peran masyarakat sangat penting dalam memutus mata rantai penularan (penularan dan risiko penularan) COVID-19 dan harus dilakukan melalui penerapan protokol kesehatan. Penerapan protokol kesehatan tentunya akan melindungi kesehatan pribadi karena COVID-19 seperti yang perlu kita ketahui ditularkan melalui tetesan (air liur cair yang keluar dari hidung dan mulut saat bersin), serta karena virus SARS-CoV-2. Pemerintah merekomendasikan sangat banyak pencegahan penularan COVID-19, salah satunya yaitu program pencegahan COVID-19 lewat penerapan protokol kesehatan yang ketat dan juga pemberian vaksin COVID-19 pada setiap individu. Perlu diketahui bahwa ini adalah awal pertahanan diri untuk menghindari serangan virus COVID-19 (Hamson et al., 2021).

Semenjak pandemi COVID-19 melanda Indonesia, Pemerintah menerapkan berbagai metode, termasuk program vaksinasi COVID-19 pada masyarakat. Karena hal demikian Presiden RI membentuk tim perwakilan untuk percepatan pengembangan vaksin COVID-19 (Dampi, 2022). Sesuai Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 yang dikeluarkan pada 3 September 2020, Tim Pengembangan Vaksin COVID-19 akan dibentuk di bawah pengawasan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, dan akan bertanggung jawab kepada Kementerian Riset dan Teknologi, melaporkan tugas harian tim kepada presiden. Vaksin mengandung antigen berupa mikroorganisme mati atau hidup yang dilemahkan, masih utuh atau sebagainya, berupa toksin mikroba yang diolah menjadi toksoid atau protein rekombinan yang telah ditambahkan zat lain, kekebalan khusus untuk penyakit tertentu. Vaksin COVID-19 adalah metode profilaksis yang dirancang untuk mendorong pembentukan kekebalan spesifik terhadap penyakit COVID-19 guna

menghindari penularan dan kemungkinan penyakit serius.

Pada awalnya, vaksinasi akan membutuhkan kelompok prioritas untuk menerima vaksin COVID-19, pertama: petugas kesehatan yang berisiko tinggi terpapar COVID-19, lansia (> 50 tahun) dan mereka yang berisiko tinggi terpapar dan orang dengan pekerjaan yang memiliki risiko terinfeksi tertular. Namun, seiring berjalannya waktu dengan berbagai peninjauan akhirnya vaksinasi bisa diterima ke kelompok lainnya, yaitu mulai dari masyarakat yang ber-usia 18 tahun ke atas. Saat ini, berdasarkan rekomendasi terbaru dari Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam (PAPDI), penyintas COVID-19 harus segera mendapatkan vaksin COVID-19 dalam waktu 3 bulan sejak dinyatakan bebas COVID-19. Hal itu dilakukan untuk mencegah masyarakat yang tertular COVID-19 untuk kedua kalinya, namun dengan varian yang berbeda. Pada Tahun 2021, tingkat kasus kejadian COVID-19 pada masyarakat meningkat, walaupun telah diberlakukannya pengadaan program pemberian vaksin COVID-19.

Pemerintah Desa Kalasey 1 mulai mengikuti anjuran program pemerintah pusat dengan mengajak masyarakat untuk melakukan vaksinasi sebagai bentuk pencegahan. Pelaksanaan vaksinasi di desa Kalasey-1 di mulai pada awal tahun 2021 atau pada bulan Januari dan ditindak lanjuti oleh aparat setempat kepada masyarakat untuk melaksanakan program vaksinasi. Hingga akhir Desember 2021 sekitar 1.981 orang telah menerima vaksin COVID-19 sampai dengan dosis kedua.

Peneliti merumuskan masalah berdasarkan hasil dari pembahasan Latar belakang di atas, yaitu bagaimana Gambaran pemberian vaksin COVID-19 terhadap peningkatan kasus COVID-19 pada masyarakat desa Kalasey 1 Tahun 2021.

Tujuan dari penelitian ini dilaksanakan yaitu Untuk Mengetahui Gambaran pemberian vaksin COVID-19 terhadap

peningkatan kasus COVID-19 pada masyarakat Desa Kalasey1 tahun 2021.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Artinya, bertujuan untuk menjelaskan pemberian vaksin COVID-19 terhadap peningkatan kasus COVID-19 di masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Kalasey 1 dengan cara pengambilan data sekunder pada bulan September 2022. Pada penelitian ini populasi terdiri dari masyarakat berusia 17 tahun keatas yang telah menyelesaikan program vaksiansi di desa Kalasey 1, sedangkan sampel dilihat jumlah bulan pada tahun 2021 yaitu 12 bulan karena angka kejadian kasus COVID-19 pada masyarakat diambil pada setiap bulan.

Variabel penelitian ini mencakup pemberian vaksin COVID-19 terhadap peningkatan kasus COVID-19. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Program *Statistic Programme for Social Science* (SPSS) untuk pengolahan data, menggunakan Microsoft Excel untuk merangkum keseluruhan data yang telah didapatkan, serta penggunaan *datawrapper* sebagai gambaran pemasukan angka kejadian data sekunder. Peneliti melakukan penelitian dengan pengumpulan data sekunder angka masyarakat desa Kalasey 1 yang telah melaksanakan program vaksiansi COVID-19 pada tahun 2021 per bulannya, serta data sekunder angka kasus kejadian COVID-19 pada masyarakat desa kalasey 1 pada tahun 2021 per bulannya.

**HASIL**

**Tabel 1. Distribusi Pemberian Vaksin COVID-19 pada Tahun 2021**

Bulan	Jumlah
Januari	135
Februari	125
Maret	145
April	165
Mei	175
Juni	155
Juli	145

Agustus	150
September	185
Oktober	250
November	200
Desember	151

**Tabel 2. Distribusi Angka Kejadian COVID-19 pada masyarakat desa Kalasey 1 tahun 2021**

Bulan	Jumlah
Januari	7
Februari	2
Maret	
April	
Mei	
Juni	1
Juli	19
Agustus	11
September	2
Oktober	1
November	
Desember	

**PEMBAHASAN**

**Gambaran Pemberian Vaksin COVID-19 Dengan Angka Kejadian COVID-19 Pada Masyarakat Kalasey 1 Tahun 2021 Distribusi Pemberian Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Desa Kalasey 1**

Pada saat penelitian dilaksanakan mendapat hasil yaitu pemberian vaksin COVID-19 pada masyarakat Kalasey 1 dimulai pada awal tahun 2021. Januari 2021 ada 135 orang divaksinasi, dan pada Februari terjadi penurunan 10 orang atau hanya 125 orang. Lalu ada peningkatan 20 di bulan Maret dan 165 di bulan April. Ada 175 di bulan Mei, hingga 20 atau 155 lebih sedikit di bulan Juni, hingga 10 atau 145 lebih sedikit di bulan Juli, tetapi sekali lagi 5 atau 150 di bulan Agustus, peningkatan yang sangat besar dari 185 di bulan September, 65 di bulan Oktober atau 250, tetapi di bulan November turun 50 menjadi 200, dan di akhir tahun di bulan Desember turun menjadi 151 orang.

Bisa dilihat berdasarkan data di atas bahwa masyarakat yang mau menerima vaksin covid-19 setiap bulannya pada tahun 2021 mengalami peningkatan dan penurunan atau bisa dikatakan tidak stabil setiap bulannya. Pemerintah desa Kalasey 1

telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk membantu mencapai tujuannya dalam memberikan vaksin COVID-19 kepada masyarakat. Pada akhir tahun 2021, sekitar 1.981 masyarakat telah mencapai dosis kedua vaksin COVID-19 dan hanya 71 yang mencapai dosis ketiga. Tidak semua warga desa Kalasey 1 mau menerima vaksin COVID-19. Tercatat ada 44 orang yang menolak divaksinasi COVID-19. Beberapa orang tidak bisa divaksinasi karena disebabkan beberapa alasan, contohnya ada masyarakat yang mengidap penyakit kronis sebanyak 71 orang berdasarkan keterangan kronis namun ada juga yang mengalami penyakit kronis namun belum ada keterangan dokter sebanyak 9 orang dan sakit bertahun atau sudah tidak bisa melakukan aktivitas sebanyak 19 orang jadi sampai akhir tahun 2021 masyarakat yang tidak menerima vaksin COVID-19 akibat terhalang beberapa hal sebanyak 99 orang (Sekertaris Desa Kalasey 1, 2021).

### **Distribusi Angka Kejadian Kasus COVID-19 Tahun 2021**

Kasus kejadian COVID-19 pada tahun 2021 di kabupaten Minahasa mengalami peningkatan dan penurunan. Dengan beberapa desa yang mengalami zona merah setiap bulannya. Pada akhir tahun 2021 bulan Oktober merupakan peningkatan terbesar angka kejadian COVID-19 di kabupaten Minahasa yang mencapai 27 desa mengalami zona merah. Pada desa Kalasey 1 angka kejadian COVID-19 bisa dikatakan beberapa kali mengalami peningkatan dan penurunan. Diawali awal tahun 2021 bulan Januari ada 7 orang yang dikatakan positif namun mengalami penurunan pada bulan Februari 2 orang. Setelah itu 3 bulan berturut-turut di masyarakat desa Kalasey 1 bebas dari kasus positif COVID-19 atau dikatakan zona hijau karena pada bulan Maret sampai bulan Mei tidak ada penambahan kasus positif COVID-19. Kemudian masuk pada bulan Juni yang sudah ada penambahan kasus sebanyak 1 orang dan terjadi

peningkatan yang sangat tinggi pada bulan Juli karena mencapai 19 orang. Pada bulan Juli merupakan penambahan kasus terbesar sepanjang tahun 2021 di desa Kalasey 1, kemudian mengalami penurunan pada bulan Agustus sebanyak 8 orang yaitu 11 orang dan semakin menurun pada bulan September 2 orang kemudian bulan Oktober 1 orang dan dinyatakan zona hijau kembali pada penutup tahun 2021 bulan November sampai dengan Desember yang tidak ada penambahan kasus baru (Sekertaris Desa Kalasey 1, 2021).

Ada beberapa program yang selalu dianjurkan pemerintah setempat untuk perlindungan bagi masyarakat desa Kalasey 1, contohnya pemerintah selalu mensosialisasikan perihal jaga jarak dan menerapkan kawasan wajib masker walaupun saat itu tidak ada sanksi nyata bagi masyarakat yang tidak memakai masker hanya saja teguran jikalau bertepatan bertemu dengan aparat pemerintah setempat. Pada pertengahan tahun 2021 juga ada mahasiswa KKT Unsrat membantu pemerintah untuk mensosialisasikan kepada masyarakat desa dengan pemasangan baliho edukasi pencegahan COVID-19 dan mensosialisasikan pentingnya menjaga jarak dan menggunakan masker.

Angka kejadian COVID-19 memang tidak bisa diprediksi pada saat itu, mengalami peningkatan atau penurunan. Pemberian vaksin COVID-19 adalah langkah baru dari pemerintah untuk mencegah kasus COVID-19 lewat pemberian vaksin tersebut angka kejadian COVID-19 pada saat itu bisa terkontrol.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pemberian vaksin COVID-19 terhadap peningkatan kasus COVID-19 pada masyarakat desa Kalasey 1 tahun 2021 mendapatkan kesimpulan yaitu, pemberian vaksin COVID-19 bagi masyarakat desa Kalasey 1 setiap bulan tidak ada target tersendiri karena setiap bulan tidak sama

jumlah masyarakat yang menerima vaksin COVID-19 dan Terjadi Penurunan angka kejadian kasus COVID-19 pada masyarakat desa Kalasey 1 karena masyarakat telah melaksanakan program vaksinasi COVID-19.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena selalu memberikan kesehatan yang baik bagi penulis, juga banyak terima kasih yang sebesar besarnya kepada orang tua, adik serta semua pihak yang ikut serta membantu penulisan jurnal ini sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, N., Amirthalingam, Blomquist, P. B., G., Stowe, J., Kirsebom, F., Toffa, S., Rickeard, T., Gallagher, E., Gower, C., Kall, M., Groves, N., O'Connell, A.-M., Simons, D., Zaidi, A., Nash, S., Iwani Binti Abdul Aziz, N., Thelwall, S., Dabrera, G., Myers, R., ... Lopez Bernal, J. (2022). Covid-19 Vaccine Effectiveness against the Omicron (B.1.1.529) Variant. *New England Journal of Medicine*, 386(16), 1532–1546. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2119451>
- Apande, J., Asrifuddin, A., & Kaunang, W. P. (2021). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Akhir Kerukunan Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow Timur (KPMIBT) Selama Pembatasan Sosial Pandemi. *Jurnal Kesmas*, 10(5), 94–99.
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
- Coppola, D. P., & Maloney, E. K. (2009). Communicating Emergency Preparedness. *Communicating Emergency Preparedness*, 2019(022868). <https://doi.org/10.4324/9780367802820>
- Covid-, V., & Niman, S. (n.d.). *Kecemasan Masyarakat akan*.
- Dampi, J. D. (2022). HUBUNGAN TINGKAT MOBILITAS PENDUDUK DENGAN ANGKA KEJADIAN COVID-19 TAHUN 2021 DI SULAWESI UTARA. In *Juli* (Issue COVID-19). Universitas Sam Ratulangi Mnado.
- Hamson, Z., Taureng, H., & Indrawati, A. (2021). *Keberhasilan Vaksin Covid-19 : Perspektif Komunikasi Pendekatan Teori Coordinated Management of Meaning The Success of the Covid-19 Vaccine : Communication Perspective Coordinated Management Approach Theory of Meaning*. 3(2), 84–91.
- Koesnoe, S. (2021). Teknis Pelaksanaan Vaksin Covid dan Antisipasi KIPI. *Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia*, 1–65.
- Lasmita, Y., Misnaniarti, M., & Idris, H. (2021). Analisis Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Di Kalangan Masyarakat. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 8(4), 195. <https://doi.org/10.29406/jkkm.v8i4.3056>
- Lopez Bernal, J., Andrews, N., Gower, C., Gallagher, E., Simmons, R., Thelwall, S., Stowe, J., Tessier, E., Groves, N., Dabrera, G., Myers, R., Campbell, C. N. J., Amirthalingam, G., Edmunds, M., Zambon, M., Brown, K. E., Hopkins, S., Chand, M., & Ramsay, M. (2021). Effectiveness of Covid-19 Vaccines against the B.1.617.2 (Delta) Variant. *New England Journal of Medicine*, 385(7), 585–594. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2108891>
- Manoppo, Y. Y., Pingkan, W., Kaunang, J., Caroline, G. E., Sumampouw, O. J., &

- Pertiwi, J. M. (2022). *HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA TENAGA. 6.*
- Nugroho, S. A., & Hidayat, I. N. (2021). Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19: Studi Refrensi. *Jurnal Keperawatan Profesional, 9*(2), 61–107.  
<https://doi.org/10.33650/jkp.v9i2.2767>
- Republik Indonesia. (2020). Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19. *Sekretariat Negara, 031003*, 1–2.
- Sidarta, C., Kurniawan, A., Lugito, N. P. H., Siregar, J. I., Sungono, V., StevenHeriyanto, R., Sieto, N. L., Halim, D. A., Jodhinata, C., Rizki, S. A., Sinaga, T. D., Marcella, C., Wijovi, F., Susanto, B., Marcella, E., Wibowo, J., Anurantha, J. J., Imanuelly, M., Indrawan, M., & Heryadi, N. K. (2022). The Determinants of COVID-19 Vaccine Acceptance inSumatra. *Kesmas, 17*(1), 32–39.  
<https://doi.org/10.21109/kesmas.v17i1.4958>
- Tosepu, R. (2022). Sustainable strategies to prevent COVID-19 in Indonesia. *Public Health of Indonesia, 8*(1), 27–30.  
<https://doi.org/10.36685/phi.v8i1.576>
- WHO. (2022). Strategy to Achieve Global Covid-19 Vaccination by mid-2022. *Who*, 1–16.